

BAB I

PENDAHULUAAAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan didirikan bertujuan untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Tujuan ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan itu sangat penting, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Investor dapat melihat kinerja perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan. Jadi, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pasar dengan kinerja perusahaan, Semakin baik kinerja perusahaan dapat mempengaruhi calon investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Sektor industri barang konsumsi salah satu bagian perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Industri barang konsumsi terdiri dari 5 sub sektor yaitu makanan & minuman, rokok, farmasi, kosmetik & keperluan rumah tangga, dan perlengkapan rumah tangga. Sektor industri barang konsumsi banyak diinginkan oleh investor, karena saham – saham perusahaan konsumsi menawarkan potensi kenaikan. Harga produk – produk yang dihasilkan bersifat konsumtif dan disukai pelanggan, sehingga produsen dalam industri ini memiliki tingkat penjualan yang tinggi yang berdampak pada pertumbuhan sektor industri.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2014 - 2018. Rata – rata Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Rata – rata performa perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI 2014 -2018

Variabel	2014	2015	2016	2017	2018	Average
Likuiditas	2,695	2,724	2,969	3,390	3,227	3,001
Profitabilitas	593,909	674,188	508,237	443,249	347,118	513,340
Nilai Perusahaan	2,216	2,185	2,543	2,823	3,005	2,554
Struktur Modal	0,839	0,805	0,713	0,679	0,725	0,752

Sumber : Lampiran 3, Halaman 63

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa rata – rata performa perusahaan sektor barang konsumsi dari tahun 2014 – 2015. Pada Variabel Likuiditas mengalami peningkatan tidak terlalu signifikan, rata – rata peningkatan performa menunjukkan bahwa dari tahun 2014 - 2017, pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 3,227 dan rata – rata performa perusahaan dari tahun 2014 – 2018 sebesar 3,001. Variabel Profitabilitas mengalami peningkatan dari tahun 2014 – 2015, dan pada tahun 2016 – 2018 mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan. Rata – rata performa profitabilitas perusahaan 2014 – 2018 sebesar 513,340. Variabel Nilai Perusahaan dari rata – rata di atas menunjukkan bahwa dari tahun 2014 – 2015 menjadi 2,185, sedangkan pada 2016 – 2018 mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan. Rata – rata performa nilai perusahaan pada tahun 2014 – 2018 sebesar 2,554. Variabel Struktur Modal menunjukan

bahwa performa perusahaan dari tahun 2014 – 2017 mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan, sedangkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 0,725, rata – rata performa perusahaan variabel struktur modal dari tahun 2014 – 2018 sebesar 0,752.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar sehingga perusahaan memiliki dana internal yang cukup untuk membiayai operasionalnya. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik menurut investor. Ada banyak rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas, salah satunya adalah menggunakan rasio lancar (*current ratio*). Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan mengungkapkan bahwa hasil penelitian likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (Yanti & Darmayanti, 2020) dan (Sulistiyanto & Praptitorini, 2016), dan ada beberapa penelitian yang mengungkapkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan (Agustin dkk, 2014) dan (Sudiani & Darmayanti, 2016). Dari beberapa penelitian mengenai bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang berbeda, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Profitabilitas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan pengeluaran lainnya, kemampuan perusahaan untuk mengelola kelangsungan usaha tergantung pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau menarik modal ekuitas dan investor baru (Umobong, 2015). Salah satu rasio yang digunakan untuk

mengukur profitabilitas perusahaan dengan menggunakan *earning per share* (EPS). Menurut beberapa penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif pada nilai perusahaan (Lumoly dkk, 2018), (Yanti & Darmayanti, 2019), (Tandau dan Suryadi, 2020), dan (Sudiani dan Darmayanti, 2016) sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (Hasibuan dkk, 2016), (Cahyo dkk, 2014) dan (Pioh dkk, 2018). Karena walaupun laba yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa yang beredar semakin meningkat belum tentu investor tertarik untuk membeli saham perusahaan dengan nilai perusahaan yang rendah, karena banyak faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana pengaruh EPS terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal merupakan percampuran utang dengan ekuitas yang digunakan untuk perusahaan dalam pengoprasian. Selain itu, struktur modal yang optimal merupakan perbandingan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan pinjaman jangka panjang. Gabungan yang tepat dalam pemilihan modal dipilih dapat menghasilkan struktur modal yang optimal yang mampu menjadi pondasi kuat bagi perusahaan, salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur struktur modal yaitu DER (*Debt to Equity Ratio*). Menurut beberapa penelitian struktur modal mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil – hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa masih adanya ketidak konsesytanya hasil penelitian – penelitian terdahulu. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh likuiditas (*current ratio*), profitabilitas (*earning per share*) terhadap nilai perusahaan (tobin's q) dengan struktur modal (*debt to equity ratio*) sebagai variabel moderasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2018.
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2018.
3. Apakah Struktur Modal bisa memoderasi hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2018.
4. Apakah Struktur Modal bisa memoderasi hubungan antara Profitabilitas dengan nilai perusahaan pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2018.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menguji pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2018.
2. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2018.
3. Untuk mengetahui Stuktur Modal mampu memoderasi Likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2018.
4. Untuk menguji Struktur Modal mampu memoderasi Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Struktur modal sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Manajerial

- a. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai faktor – faktor yang

mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan.